



INTISARI

Rumah *dome* Ngelepen, Prambanan, Sleman merupakan hasil rekonstruksi hunian pasca bencana dari organisasi amal dunia untuk penduduk dusun Sengir sebagai rencana relokasi tempat tinggal mereka yang hancur terkena tanah longsor akibat gempa yang terjadi pada tanggal 27 Mei 2006. Semenjak dihuni, *dome* Ngelepen terus mengalami perkembangan ruang karena adanya adaptasi spasial yang dilakukan penghuni dalam memenuhi kebutuhan yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana adaptasi spasial yang terjadi pada rumah *dome* setelah dihuni, kemudian faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif-rasionalistik.

Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk adaptasi spasial yang terjadi di rumah *dome* Ngelepen adalah adaptasi yang bersifat fungsional terhadap kebutuhan ruang yang ada. Penerapan dari adaptasi secara fungsional yang dilakukan penghuni berupa penambahan ruang di luar rumah yang meliputi penambahan fungsi baru, arah penambahan ruang baru, dan luasan penambahan fungsi ruang.. Ada 46 rumah yang mengalami penambahan ruang. Aspek sosial dan ekonomi menjadi faktor yang mempengaruhi pertambahan ruang di luar rumah *dome* karena perubahan status dari lingkungan agraris menjadi desa wisata *dome* yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan ekonomi dan sosial penghuni.

Kata kunci: *dome* Ngelepen, adaptasi spasial, penambahan ruang, dan fungsional



ABSTRACT

Ngelepen dome house, Prambanan, Sleman is the result of post-disaster residential reconstruction from the world charity organization for Sengir villagers as their relocation plan which was destroyed by landslide caused by earthquake that occurred on 27 May 2006. Since inhabited, Ngelepen's dome has continued to develop space due to spatial adaptation by residents to meet existing needs.

This study aims to find out how the spatial adaptation that occurs in the dome house after being inhabited, then what factors influence it. Methods of research conducted using qualitative-rationalistic research methods.

The results of the study found that the form of spatial adaptation that occurred in Ngelepen dome house is a functional adaptation to the needs of existing space. The adoption of functional adaptation by residents in the form of additional space outside the home which includes the addition of new functions, the direction of adding new space, and the extent of the addition of function space. There are 46 houses that have additional space. The social and economic aspects are the factors that influence the increase of space outside the dome house because of the change of status from the agrarian environment into the dome tourist village causing the increasing economic and social needs of the inhabitants.

Keywords: Ngelepen dome, spatial adaptation, space addition, and functional